

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, serta temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal (*pre-test*) siswa kelas XI Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Al-Bahjah Cirebon dalam menulis teks prosedur sebelum diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur sebelum diterapkannya model *Project Based Learning (PjBL)* tergolong sedang dan belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan, menyusun langkah-langkah secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai. Kondisi tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru.

2. Kemampuan akhir (*post-test*) siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur

Kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model *Project Based Learning (PjBL)* mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Model PjBL memberikan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual, sehingga siswa mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang lebih lengkap, bahasa yang lebih tepat, dan isi yang lebih logis.

3. Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) guna mengetahui tingkat keefektifan model tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur

Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji *Mann-Whitney U*, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh nyata penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Secara keseluruhan, penerapan model *Project Based Learning* memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis teks prosedur. Model ini membantu siswa berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan karya tulis yang komunikatif dan kontekstual sesuai tujuan pembelajaran.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki implikasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran kontekstual dan konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata. Secara praktis, guru dapat memanfaatkan PjBL sebagai strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis fungsional, khususnya teks prosedur, dengan peran guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Penerapan PjBL juga sejalan dengan karakteristik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas, saintifik, serta pengembangan keterampilan abad ke-21, sehingga sekolah perlu mendukung implementasinya melalui penyediaan sarana dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk

mengkaji efektivitas PjBL pada jenis teks lainnya serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran berbasis proyek.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, seperti *Project Based Learning*, agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam menulis. Guru juga perlu memberikan bimbingan intensif selama proses proyek berlangsung agar setiap siswa berkontribusi secara optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan proyek menulis dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kolaboratif. Melalui model PjBL, siswa hendaknya mampu memanfaatkan pengalaman nyata sebagai inspirasi dalam menulis teks prosedur.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan model *Project Based Learning* dengan menyediakan fasilitas, waktu, dan lingkungan belajar yang kondusif agar kegiatan proyek dapat berjalan dengan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan fokus pada variasi media pembelajaran, jenjang pendidikan yang berbeda, atau integrasi teknologi digital agar penerapan *Project Based Learning* semakin adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21.